

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, industri perbankan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Bank-bank berlomba-lomba untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, baik secara domestik maupun internasional. Di tengah persaingan yang intensif ini, penilaian kinerja bank menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah institusi keuangan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja bank adalah likuiditas. Likuiditas yang cukup memungkinkan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu, menjaga kepercayaan nasabah, dan memberikan dukungan bagi pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Namun, ketidakseimbangan likuiditas dapat mengarah pada risiko yang serius, seperti risiko likuiditas dan risiko reputasi, yang dapat merusak stabilitas dan kinerja bank.

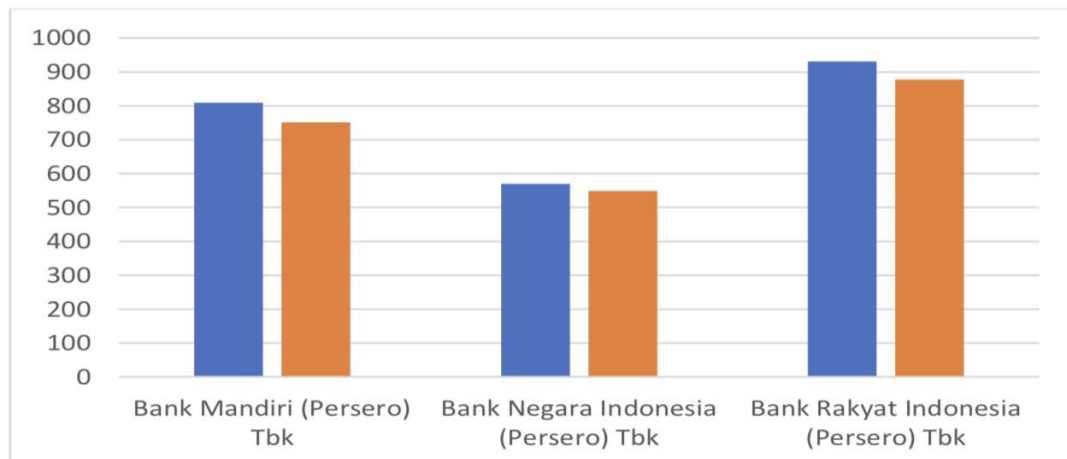
Manajemen likuiditas menjadi tantangan bagi bank-bank, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, fluktuasi pasar, dan perubahan regulasi. Strategi yang tepat diperlukan untuk mengelola likuiditas dengan efisien, mengidentifikasi risiko potensial, dan menjaga keseimbangan antara keuntungan dan risiko.

Menurut Sawir (dalam Haryono dkk , 2020:44) “Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan.” Berdasarkan rasio likuiditas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Cash Ratio (CR)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* karena *Cash Ratio (CR)* merupakan likuiditas minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam membayar kembali pinjaman jangka pendek, *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan menilai kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap pihak ketiga melalui kredit yang disalurkan

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan kinerja di sektor perbankan dapat bervariasi, termasuk besarnya dana yang dikumpulkan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat mempengaruhi jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank; semakin besar jumlahnya, semakin tinggi kemungkinan penyaluran dana oleh bank. Evaluasi kinerja bank dalam membayar utang dan mengembalikan dana kepada deposannya dapat dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas, seperti rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Menurut Kasmir, (2019:21) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%

Berdasarkan observasi pada Bank BUMN berikut kinerja bank berdasarkan tingkat likuiditasnya atas dasar kredit yang disalurkan periode 2020-2021 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: *bi.go.id*

Catatan:

■ : 2021

■ : 2020

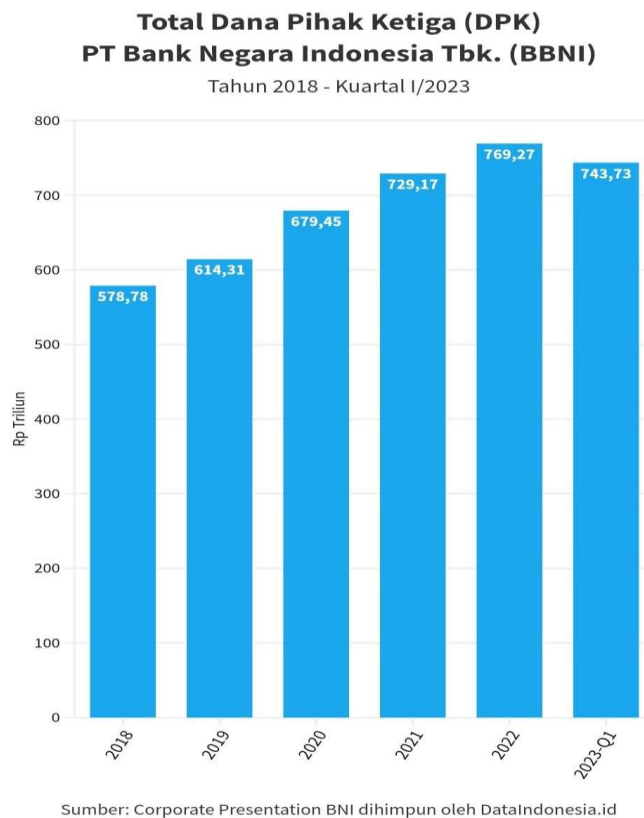
Gambar 1. Perbandingan Total Kredit Bank BUMN  
Periode 2020-2021 (dalam triliun rupiah)

Dilihat dari gambar, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyalurkan kreditnya paling rendah dibandingkan Bank BRI dan Bank Mandiri sedangkan dilihat dari laporan keuangan Bank BNI, kredit yang disalurkan naik dari tahun ke

tahun. Atas dasar ini penulis mengambil objek penelitian di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penilaian likuiditas dari indikator *Loan to Deposit Rasio (LDR)* dengan data kredit di atas tentunya akan lebih memberikan dampak secara objektif jika dibandingkan dengan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Berikut data perkembangan dana pihak ketiga BNI periode 2018-2023

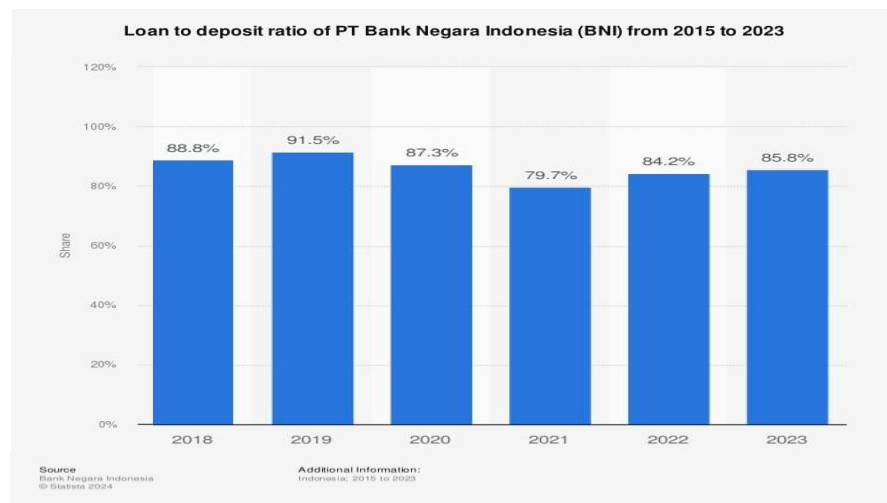


Gambar 2. Data Perkembangan Dana Pihak Ketiga BNI Periode 2018-2023

Berdasarkan data di atas, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI cenderung mengalami kenaikan, yang membedakan adalah pada tahun 2020 dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank BNI tertinggi pada jenis Deposito.

Sedangkan pada tahun 2021 Bank BNI menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi pada jenis Giro.

Analisis likuiditas berdasar indikator dari aktivitas utama bank adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sehingga dari data di atas baik perbandingan dari kredit yang disalurkan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai berikut:



*Sumber: Bank Negara Indonesia*

Gambar 3. Data Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* BNI Periode 2018-2023

Terlihat bahwa puncak *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank BNI terjadi pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh ekspansi pada pinjaman yang diberikan yang lebih agresif jika dibandingkan ekspansi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) seiring dengan ketatnya likuiditas di market. Sedangkan pada tahun 2019 ke 2020 *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Bank BNI turun drastis. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh ekspansi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih agresif jika dibandingkan ekspansi pada pinjaman yang diberikan. Pencapaian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* BNI tersebut masih sejalan dengan PBI No. 17/11/2015 yang

mensyaratkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Perbankan agar berada pada kisaran sebesar 78,0% sampai dengan 92,0%. Hal tersebut berlanjut pada tahun 2021 dimana Tren *Loan to Deposit Ratio (LDR)* perbankan menurun dikarenakan tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada saat yang bersamaan pertumbuhan kredit rendah akibat konsumsi masyarakat cenderung turun. Hal ini mengakibatkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank BNI semakin turun.

Berdasarkan data yang menggambarkan keadaan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk apabila ditinjau dari sisi likuiditas, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami trend penurunan utamanya pasca pandemi COVID-19 disebabkan karena tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang artinya tingkat suku bunga yang tinggi bagi pihak yang meminajm dana dari bank atau lembaga keuangan dan pertumbuhan kredit rendah yang artinya jumlah kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan tersebut tidak sebanyak yang dibutuhkan selain itu juga berimbas pada fluktuasi aktiva lancar maupun utang lancar, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **”ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIODE 2018-2023”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas untuk mengukur kinerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Cash Ratio (CR)* periode 2018-2023
2. Bagaimana analisis rasio likuiditas untuk mengukur kinerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Current Ratio (CR)* periode 2018-2023
3. Bagaimana analisis rasio likuiditas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Periode 2018-2023

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Rasio likuiditas untuk mengukur kinerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Cash Ratio (CR)* Periode 2018-2023
2. Rasio likuiditas untuk mengukur kinerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Current Ratio (CR)* Periode 2018-2023
3. Rasio likuiditas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Periode 2018-2023

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Diharapkan hasil daripada penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bidang Laporan Keuangan khususnya pembahasan mengenai Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

### **2. Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain adalah:

#### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis rasio likuiditas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

#### **2. Bagi Pihak Bank**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperbaiki keuangan-keuangan yang terdapat didalam perusahaan

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Dapat digunakan sebagai bahan referesnsi dalam penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya

## **1.5 Lokasi dan Waktu Kegiatan Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penelitian mengadakan penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh dari website [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)



### 1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari Bulan Februari 2024 sampai dengan Juni 2024.

**Tabel 1.1**

**Matriks Waktu Pembuatan Tugas Akhir**

No	Kegiatan	Tahun 2024																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing				■																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan					■															
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal						■	■	■												
4	Seminar Proposal Tugas Akhir														■						
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi														■						
6	Pengumpulan dan pengolahan data														■						
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir														■	■					
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																		■	■	■